

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah dilakukannya asuhan kebidanan pada Ny. S usia 24 tahun G1P0A0 dengan retensio plasenta berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Asuhan yang diberikan untuk masalah retensio plasenta telah sesuai dengan pelayanan di tingkat pelayanan primer berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data subjektif yang diperoleh dari Ny. S menggambarkan ibu dalam masa persalinan dengan keluhan plasenta belum lahir.
2. Data objektif yang diperoleh pada pengkajian pada Ny. S menggambarkan belum ada pelepasan plasenta selama 30 menit dan terdapat pengeluaran darah.
3. Analisa yang ditegakkan berdasarkan data subjektif yang lengkap serta data objektif yang akurat yaitu Ny.S inpartu kala III dengan retensio plasenta
4. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan manajemen kebidanan pada retensio plasenta yaitu melakukan manual plasenta yang mengutamakan keamanan, kenyamanan dan juga keselamatan ibu. Evaluasi yang didapat ibu tidak mengalami komplikasi dan juga ibu dapat melewati masa nifasnya dalam keadaan sehat.
5. Faktor pendukung yang didapatkan yaitu klien dan keluarga sangat terbuka dan kooperatif dalam menerima asuhan yang diberikan dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Bidan M dalam melakukan asuhan dan juga dalam memberikan masukan sehingga berjalan dengan baik dan optimal dalam pemberian asuhan pada Ny. S dan tidak ditemukannya faktor penghambat saat melakukan asuhan kebidanan pada retensio plasenta.

B. Saran

Saran yang diberikan ditujukan untuk :

1. PMB (Praktik Mandiri Bidan)

Diharapkan PMB dapat meningkatkan pelayanan dan asuhan pada kasus Retensio Plasenta dengan tepat, cepat dan juga aman.

2. Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga mendapatkan informasi seputar retensio plasenta, kesehatan pada ibu nifas, maupun perawatan bayi baru lahir.

3. Profesi Bidan

Diharapkan bidan mampu melaksanakan dan menerapkan penanganan Retensio Plasenta sesuai standar yang telah ditetapkan dengan cepat dan tepat.